

BAB III

ANALISIS DESAIN

III.1. Analisis Citra

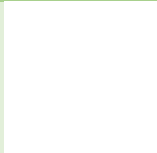
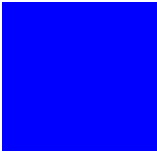
Konsep desain Café Waro adalah mengekspresikan suasana yang baru dibandingkan dengan desain sebelumnya. Desain cafe sebelumnya memiliki desain yang sangat monoton bahkan bangunan yang dibangun hanya dari tepas sehingga tidak memiliki konsep serta aksen dekoratif yang tidak berubah dan tidak ada. Agar dapat memberikan kesan yang berbeda dari sebelumnya, peneliti merancang bangunan cafe hingga desain interior dengan konsep European Style dengan material utama yang digunakan dalam pengaplikasiannya memilih Desain yang mengedepankan nilai artistik seringkali menggunakan material batu dan kayu pada setiap interior dan eksteriornya. Atap hunian terlihat lebih asimetris dan orisinal jika dipadukan dengan dekorasi yang rumit. Bahan-bahan ini kemudian diaplikasikan pada dinding, langit-langit, lantai, dan furnitur akan menampilkan bangunan tinggi menjulang, megah dan elegan membuat desain rumah ini sangat unik. Sementara itu, menambahkan sistem pencahayaan, memilih lampu yang sesuai sebagai aksen dekoratif kafe maupun aksen dekoratif, serta penggunaan warna-warna cerah pada beberapa furnitur dapat menciptakan aksen perkotaan yang lebih untuk desain.

III.2. Skema Warna

Saat menggunakan warna di Cafe Waro Labuhan Batu Selatan, jangan gunakan warna yang terlalu mencolok/berwarna. Warna utama yang digunakan adalah putih. Tidak hanya warna putih, warna pendukung seperti biru juga digunakan pada beberapa material Café Waro. Berikut skema warna yang digunakan:

Tabel III.1. Skema Warna
(Sumber : Herdianto Sipayung, 2023)

Warna	Code	Efek Yang Ditimbulkan
		Putih digunakan hampir di semua

	#ffffff	tempat di dinding ruangan desain Café Waro. Warna putih menimbulkan kesan bersih, elegan, mewah, santun dan dapat dipadukan dengan warna apapun.
	#0000ff	Penggunaan warna biru hanya sebagai warna pendukung yang membawa tenang atau kedamaian dan warna biru mampu merangsang pemikiran jernih nantinya bagi para pengunjung Café Waro, tetapi jika digunakan berlebihan akan membawa dampak negative seperti sedih.

III.2. Analisis Tata Ruang

III.2.1. Zooning

Di Cafe Waro terdapat tiga area utama, yaitu area private, area publik, dan area servis, yaitu :

a. Area Private

Area ini berhubungan dengan pengelola Cafe untuk kepentingan pribadi yang lebih spesifik. Lokasi kawasan ini biasanya diletakkan agak ke dalam atau tertutup, khususnya di kawasan yang dapat memberikan suasana santai dan suasana tenang. Di ruang pribadi Café Waro terdapat area bar dan dapur kotor.

b. Area Publik

Area publik biasanya terletak di luar ruangan, menjadi bagian utama ruangan. Terdapat ruang makan di area umum Cafe Waro.

c. Area Service

Fungsional area ini melayani kegiatan yang berhubungan dengan keselamatan, pelayanan yang baik dan peralatan keselamatan. Terdapat toilet dan area parkir di area Service Café Waro.

III.2.2. Organisasi Ruang

Cafe Waro menggunakan organisasi spasial grid yang terdiri dari beberapa ruangan yang lokasinya tersusun dalam pola grid. Kriteria penataan ruang grid meliputi:

- a. Grid adalah sistem perpotongan dua atau lebih garis sejajar yang berjarak sama.
- b. Penggunaan ruang yang diatur dalam grid sering ditemukan di dalam ruang kantor yang mencakup beberapa departemen atau area untuk diisi oleh karyawan.
- c. Ini terdiri dari beberapa ruangan yang lokasi spasialnya diatur dalam grid.
- d. Organisasi spasial menetapkan hubungan spasial dari semua fungsi posisi dan lalu lintas.

III.2.3. Pola Sirkulasi

Di Cafe Waro ada berbagai grup aktivitas pengguna yang dibagi menjadi:

- a. Pengelola

Dalam aktivitas pengguna ruang pada pengelola dibagi menjadi dua yaitu:

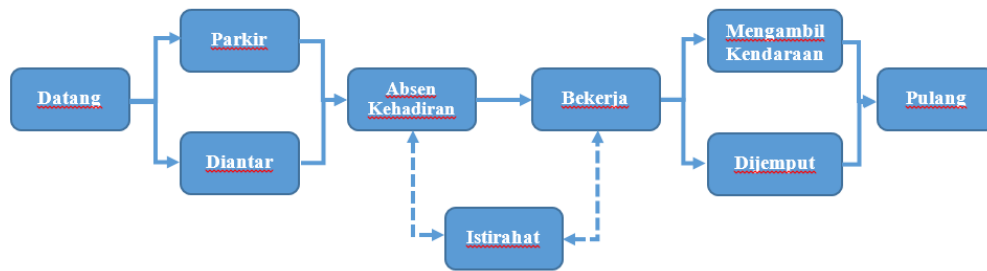
❖ Pemilik (*Owner*)

Aktivitas yang dilakukan adalah datang untuk bekerja melihat dan memantau perkembangan café, lalu istirahat dan kemudian pulang.

❖ Staff/Karyawan

Aktivitas yang dilakukan adalah datang bekerja, istirahat dan lalu pulang.

Berikut pola aktivitas yang dilakukan oleh pengelola:



Gambar Skema III.2.3.1 Pola Kegiatan Pengelola
(Sumber : Herdianto Sipayung-2023)

b. Pelanggan

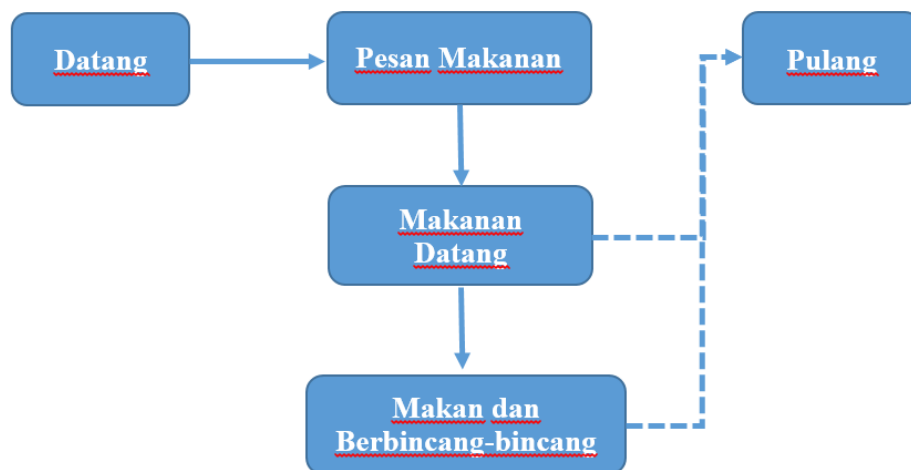
Dalam aktivitas pengguna ruang pada Pelanggan dibagi menjadi dua yaitu:

❖ Pelanggan Makan ditempat

Datang dan duduk di kursi, pelayan mengantarkan menu, pelanggan memesan, makanan tiba, makan dan berbincang-bincang, tamu / pelanggan pergi.

❖ Pelanggan *Take Away*

Pelanggan datang, Pelanggan memesan makanan dari pelayan, pelanggan pulang.



Gambar Skema III.2.3.2 Pola Kegiatan Pelanggan
(Sumber : Herdianto Sipayung-2023)

III.2.4. Layout

Layout merupakan konsep tata letak desain yang diterapkan dalam sebuah bidang yang penggunaannya dengan media yang sebelumnya dilakukan penyusunan konsep terlebih dahulu. Pada *layout* Cafe Waro, terdapat dua pengaturan pada *layout* yaitu:

a. *Internal Layout*

Mengatur tata letak interior dan fasilitas Café Waro antara lain mengatur meja dan kursi untuk Pelanggan, mengatur kursi dan meja bar, mengatur lampu dan pendingin ruangan.

b. *Eksternal Layout*

Pengaturan tata letak pada luar ruangan dan fasilitas taman termasuk tempat duduk untuk tamu di area merokok, parkir untuk tamu dan staf, dan penempatan nama Cafe yang strategis.

III.3. Analisis Unsur Pembentuk Ruang

III.3.1. Rencana Lantai

Konsep Lantai pada Desain Interior Café Waro Labuhan Batu Selatan dengan konsep *European Style*:

- a. Tidak lincin, pemilihan material lantai sangat penting seperti penempatan di ruang pengujung dan dapur .
- b. Tahan lama, ketahanan terhadap kerusakan akibat penggunaan yang berlebihan sangat erat kaitannya dengan prediksi umur lantai. Lantai permanen, meski tahan lama, harus memiliki karakteristik yang mudah dibersihkan/dipoles ulang di kemudian hari.
- c. Penampilan, fungsi bagian tahan terhadap sirkulasi, kerusakan karena sering digunakan, tumpahan, deterjen dan pewarna. Penting untuk menjaga penampilan yang bersih dan rapi, membutuhkan pembersihan rutin, dan melakukan perawatan sebaik mungkin.

- d. Suara, kehangatan dan kenyamanan berhubungan dengan kelembutan dan penyerapan suara dari permukaan lantai dan dekorasi ruangan

Ide lantai yang digunakan adalah ide lantai keramik klasik, vapo block dan pola keramik batu alam, pemasangan cepat dan mudah menggunakan pilihan warna bertekstur dan tidak kontras. Pemilihan material yang digunakan untuk lantai bertujuan untuk menyatukan desain pada suatu ruangan baik dari segi plafon maupun dinding. Pemilihan material untuk lantai sangatlah penting, dimana target audiensnya terutama dari kalangan remaja hingga dewasa.

Pemilihan bahan lantai akan mempengaruhi desain ruangan. Material pilihannya adalah lantai keramik bermotif klasik yang akan digunakan di dalam ruangan, luar ruangan, dan di area bar luar ruangan. Menggunakan warna lantai yang tidak kontras akan membuat ruangan tampak menonjol dan tidak terkesan terlalu berlebihan. Disarankan untuk menggunakan lantai keramik daripada karpet karena karpet bagian belakang lebih mudah menampung debu.



Gambar III.3.1. Lantai Keramik
(Sumber : Teksture Sketchup-2020)

III.3.2. Rencana Dinding

Pada bagian desain dinding merupakan salah satu pola yang akan ditampilkan pada ruangan. Pada dinding setiap area di ruang cafe, desain aplikasinya menggunakan cat putih yang dipadukan dengan warna biru untuk menonjolkan kesan ruangan yang bersih, segar dan minimalis serta dilengkapi dengan aksesoris pendukung lainnya. Saat mengecat dinding,

disarankan untuk menggunakan cat tembok yang mengandung akrilik atau vinyl agar dalam beberapa kasus mudah dibersihkan hanya dengan kain lembab dan tidak memakan banyak waktu dalam pengerjaannya.

III.3.3. Rencana Plafond

Desain plafon memiliki desain yang sederhana, tanpa menggunakan terlalu banyak pola. Penggunaan warna pada plafon hanya menggunakan warna putih sebagai warna dindingnya. Plafonnya juga menggunakan material yang mudah dibersihkan seperti *gypsum board*, *acoustic board*, dan panel GRC. Ketahanan api material juga harus diperhitungkan. Jika terjadi kebakaran, bahan-bahan ini tidak mudah terbakar, sehingga tidak mendukung penyebaran api. Pada bagian plafon terdapat lampu tersembunyi dan juga terdapat beberapa lampu yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan ruangan.



Gambar III.3.2. Desain Plafon
(Sumber: Herdianto Sipayung-2023)

III.4. Analisis Properti Ruang

III.4.1. Furniture

Konsep furniture yang ada masih mengambil bentuk interior kafe dasar pada umumnya dan didasarkan pada gaya yang sudah diadopsi yaitu gaya Eropa, namun dengan bentuk yang cenderung lebih modern. Berkat itu, proses pembersihan menjadi lebih mudah,

tidak memakan banyak waktu, namun tetap menghadirkan rasa bersih dan nyaman. Furniture di setiap ruangan akan mengutamakan unsur estetika seperti unsur Eropa.

III.4.2. *Equipment*

Equipment yang dibutuhkan pada setiap ruang café dengan konsep Eropa berbeda-beda tergantung kebutuhan ruangan. *Equipment* berikut diperlukan untuk setiap ruangan pada Café Waro:

Tabel III.4.2. Tabel *Equipment*
(Sumber: Herdianto Sipayung-2023)

No	Ruangan	<i>Equipment</i>
1	Area <i>Indoor</i>	• Meja Bar • Meja dan Lemari Service Bar • Meja Dan Kursi Pengunjung • Full Set Coffee Machine • Kulkas • AC • Pot Tumbuhan
2	Area <i>Outdoor</i>	• Meja Dan Kursi Pengunjung
3	Area Bar <i>Outdoor</i>	• Meja Bar • Meja dan Lemari Service Bar • Full Set Coffee Machine • Kulkas
4	Dapur	• Kitchen Set • Kulkas • Freezer • Kompor • Perlengkapan Dapur
5	Toilet	• Closet • Wastafel

III.5. Analisis Situasi Ruang

III.5.1. Pencahayaan

Café perlu memiliki penerangan yang cukup untuk aktivitas yang berlangsung di café. Pencahayaan yang tepat juga sangat mempengaruhi desain interior ruangan. Pencahayaan yang ditata dengan baik sesuai kebutuhan dapat meningkatkan desain interior suatu ruangan. Pencahayaan yang diterapkan pada area Café Waro adalah:

- a. *General Lighting* / Pencahayaan umum atau seragam terdapat di area *indoor*, area *outdoor*, area bar *outdoor*, dapur, dan kamar mandi.
- b. Pencahayaan dekoratif (*Decorative Lighting*) merupakan pencahayaan tambahan yang berperan dalam menciptakan tampilan estetis pada area Café.

III.5.2. Penghawaan

Suhu lingkungan dan suhu cafe sangat mempengaruhi kenyamanan dan operasional dalam sebuah cafe. Penghawaan yang buruk dapat merusak kenyamanan, sehingga sebagus apapun desainnya, tidak akan maksimal jika pelanggan tidak merasa nyaman berada di dalam ruangan. Karena ruangan Café merupakan ruangan tertutup dan terbuka, maka sistem penghawaan yang digunakan adalah AC pada area *indoor* dan kipas angin digunakan pada area *outdoor* dan area bar *outdoor*.

III.6. Elemen-Element Interior

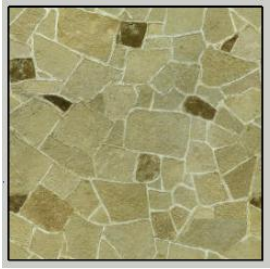
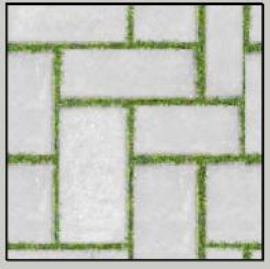
Elemen interior meliputi penggunaan material, warna, furnitur dan elemen lain yang diterapkan dalam desain yang sedang dikerjakan, antara lain:

III.6.1. Elemen Interior Lantai

Elemen lantai interior meliputi pembahasan penggunaan material dan kriteria material yang digunakan pada elemen lantai, yaitu:

Tabel III.6.1. Tabel Elemen Interior lantai
(Sumber : Herdianto Sipayung-2023)

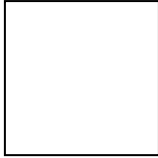
No	Elemen	Gambar	Keterangan
----	--------	--------	------------

	Interior		
1	Lantai area <i>indoor</i> , <i>outdoor</i> bawah, area bar <i>outdoor</i> .		Lantai keramik motif <i>vintage ornate</i> , dimana yang akan digunakan pada area <i>indoor</i> , area <i>outdoor</i> bawah, area bar <i>outdoor</i> . Penggunaan keramik dengan motif batu tersebut bertujuan untuk membuat ruangan lebih terkesan memiliki <i>style europe</i> .
2	Lantai area <i>outdoor</i> atas.		Lantai motif <i>terrazzo accent</i> , dimana yang akan digunakan pada area <i>outdoor</i> atas.
3	Lantai <i>outdoor</i> taman		Lantai motif <i>pavers stone</i> , dimana akan digunakan pada area <i>outdoor</i> taman.
4	Lantai area jalan.		Lantai <i>paving block</i> , dimana akan digunakan pada area jalan.

III.6.2. Elemen Interior Dinding

Elemen Dinding Interior berisi pembahasan penggunaan bahan dan kriteria bahan yang digunakan pada elemen dinding yaitu:

Tabel III.6.2. Tabel Elemen Interior Dinding
(Sumber : Herdianto Sipayung-2023)

Warna	Code	Efek Yang Ditimbulkan
	#ffffff	Warna putih digunakan hampir diseluruh dinding ruangan Cafe. Warna putih memberikan kesan bersih, higienis, <i>modern</i> , dan sesuai dipadukan dengan warna apa saja.
	#0000ff	Warna biru hanya digunakan pada beberapa bagian furniture pada Cafe. Warna biru adalah yang fresh yang menenangkan.

III.6.3. Elemen Interior *Plafond*

Elemen Plafon Interior berisi pembahasan mengenai penggunaan material dan kriteria material yang digunakan pada elemen plafon, yaitu:

Tabel III.5. Tabel Elemen Interior *Plafond*
(Sumber : Herdianto Sipayung-2023)

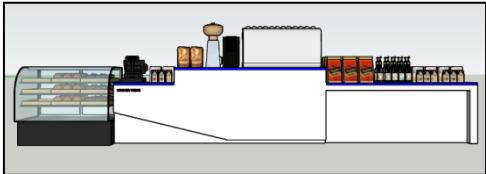
No	Elemen Interior	Gambar	Keterangan
1	Plafon Keseluruhan		Desain plafon memiliki desain yang sederhana, tanpa menggunakan terlalu banyak pola. Penggunaan warna pada plafon hanya menggunakan warna putih sebagai warna dindingnya. Plafonnya juga menggunakan material yang mudah dibersihkan seperti <i>gypsum board</i> , <i>acoustic board</i> , dan panel GRC. Ketahanan api material

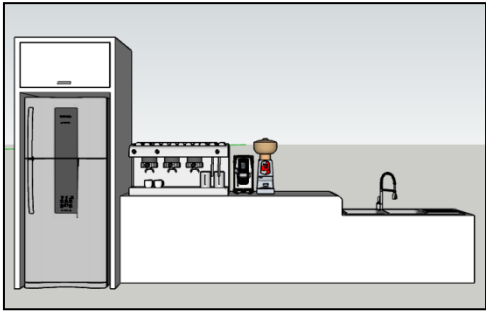
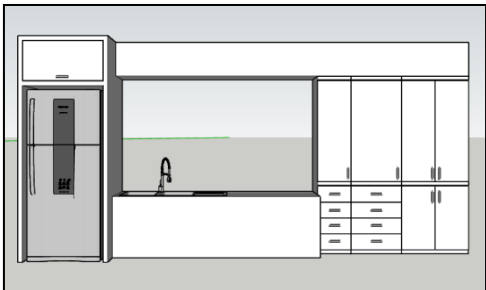
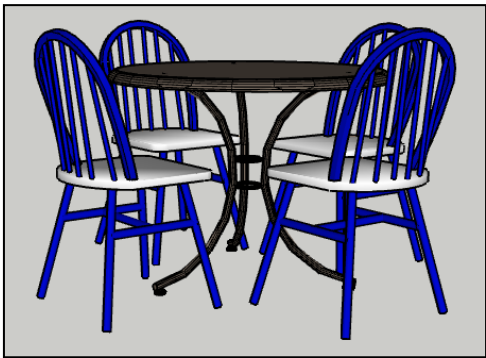
			juga harus diperhitungkan. Jika terjadi kebakaran, bahan-bahan ini tidak mudah terbakar, sehingga tidak mendukung penyebaran api. Pada bagian plafon terdapat lampu tersembunyi dan juga terdapat beberapa lampu yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan ruangan
--	--	--	---

III.6.4. Elemen Interior *Furniture*

Elemen Interior *Furniture* berisikan tentang pembahasan penggunaan bahan dan kriteria bahan yang digunakan dalam Elemen *Furniture* yaitu:

Tabel III.6.4. Tabel Elemen Interior *Furniture* Ruang Tamu
(Sumber : Herdianto Sipayung-2023)

No	Elemen Interior	Gambar	Keterangan
1	Meja Bar Indoor		Desain meja bar ini mengabil desain meja dengan bentuk yang <i>modern</i> dengan menggunakan warna putih dan dikombinasikan

			dengan warna biru.
2	Meja Bar Outdoor		Meja bar outdoor. Desain meja ini mengabil desain meja dengan bentuk yang <i>modern</i> dengan menggunakan warna putih.
3	Meja dan Lemari Service		Meja dan Lemari Service. Menggunakan warna putih untuk memberikan kesan bersih dan higienis.
4	Set Meja dan Kursi Pengunjung		Set Meja dan Kursi Pengunjung. Model vintage europe menjadi pilihan dalam desain meja dan kursi ini.

